



## RINGKASAN

CHIKAL AULIA RAHMADINA. Produksi Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merill) di Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Provinsi Jawa Timur. *Seed Production of Soybean (Glycine max* L. Merill) at Research Institute of Nut and Tuber Various in East Java Province. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kedelai merupakan tanaman pangan semusim. Hasil olahannya dapat dijumpai sehari-hari seperti tahu, tempe, susu, kecap. Banyaknya pemanfaatan kedelai menyebabkan kebutuhan kedelai konsumsi meningkat, tetapi hal itu tidak diiringi dengan produksi kedelai nasional. Salah satu upaya dalam menangani masalah tersebut yaitu dengan meningkatkan produksi kedelai nasional. Upayanya dengan menyediakan varietas yang mampu beradaptasi dengan baik, produksi tinggi, dan disukai petani juga konsumen. Selain itu, dapat juga dilakukan pembinaan petani penangkar benih kedelai di sentra produksi.

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam produksi benih. Khususnya meningkatkan kompetensi dan pengalaman produksi benih kedelai varietas Detam 2 dan Dega 1 kelas benih dasar di Balitkabi. Varietas tersebut merupakan varietas yang cocok ditanam pada lahan produksi IP2TP Muneng. Sumber benih berasal dari Balitkabi kelas benih penjenis. Metode pelaksanaan PKL kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka. Praktik kerja langsung pada kegiatan produksi benih kedelai meliputi penanaman, pemupukan, pengairan, penjarangan, pembumbunan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), *roguing*, dan pemanenan.

Kebutuhan benih 5,745 kg untuk Dega 1 dan 3,385 kg untuk Detam 2. Penanaman yang dilakukan di musim penghujan pengairannya memanfaatkan air hujan dan pendistribusian air melalui drainase. Pemupukan dilakukan satu kali dengan metode sebar menggunakan pupuk phonska dosis 12,5 kg/petak. Penjarangan dan pembumbunan dilakukan secara konvensional pada saat tanaman berumur 12-14 HST. Pengendalian OPT dilakukan secara kimiawi dan mekanik. Pengendalian secara kimia dilakukan menggunakan insektisida berbahan aktif sipermetrin dengan konsentrasi 1,5 cc/liter, dan herbisida berbahan aktif parakuat diklorida dengan dosis 75 cc/15 liter. *Roguing* fase vegetatif pada varietas Detam 2, Dega 1, dan Osoya 2. Ketiga varietas tersebut dinyatakan lulus karena campuran varietas lain (CVL) dan tipe simpang 0% sehingga memenuhi standar mutu. Hasil panen pada varietas Demas 1 sebanyak 450 kg, sedangkan Grobogan 800 kg. Data tersebut merupakan data hasil panen kedelai di IP2TP Muneng periode 2020.

Kata kunci: Irigasi, penanaman, pemupukan, *roguing*, varietas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.